

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 107/Kpts/SR. 120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KAPUK KLON TOGO B  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kapuk, varietas/klon kapuk mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa kapuk varietas/klon Togo B mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi, warna serat dan ketahanan terhadap benalu;
  - c. Bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kapuk varietas/klon Togo B sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen pertanian;

- Memperhatikan:
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 Nopember 2006.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas kapuk klon Togo B sebagai varietas/klon Unggul.  
KEDUA : Deskripsi Kapuk Klon Togo B seperti pada Lampiran Keputusan ini.  
KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,  
ttt  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth,:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Kapas dan Serat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 107Kpts/SR.120/2/2007  
Tanggal : 20 Pebruari 2007  
Tentang Pelepasan Kapuk Klon Togo B

#### DESKRIPSI KAPUKKLON TOGO B

Asal varietas : Seleksi Individu dari Klon Togo yang diintroduksi dari Afrika  
Spisies : *Ceiba petandra* Gaertn  
Tipe : Karibea  
Habitus : Pohon besar  
Percabangan : Membentuk sudut ke atas  
Bentuk cabang : Persegi  
Banir pangkal cabang : Besar  
Banir pangkal batang : Besar  
Duri : Batang dan cabang tidak berduri  
Panjang buah : ± 16,80 cm  
Diameter buah : ± 52,71 mm  
Keadaan buah : tidak pecah di pohon  
Waktu panen : Bulan Agustus – September  
Berat glondong : 4,12 kg/100 glondong  
Berat serat : 0,76 kg/100 glondong  
Berat biji : 1,06 kg/100 glondong  
Kadar minyak : 29,33 %  
Serat : Warna putih dan panjang  
Produksi rata-rata : 2.500 glondong/pohon/tahun  
Variasi produksi rata-rata dari taun ke tahun (KK) : 35 %  
Serat : Putih Panjang  
Grade mutu serat C min : AJK (A Grade Java Kapok)  
Ketahanan terhadap benalu : Kurang disukai benalu  
Pengembangan : Diwilayah dengan curah hujan tiap bulan kurang dari 100 mm tidak lebih dari 4 bulan  
Peneliti : Marjani, Moch. Sahid, dan Hadi Sudarmo  
Teknisi : Machmud Saleh, Soemardjo Suwono, dan Karwo.

MENTERI PERTANIAN,  
ttd  
ANTON APRIYANTONO